

Pengaruh Penerapan SAP Berbasis Akruar, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Moderasi Pada Pemerintah Kabupaten Jayapura

**Yusrianti, Entar Sutisman, Yana Ermawati,
Ridwan Rumasukun, Septyana Prasetianingrum**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara Penerapan SAP Berbasis Akruar, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern terhadap Kualitas laporan Keuangan, Penerapan SAP Berbasis Akruar terhadap Kualitas laporan Keuangan dengan moderasi Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas laporan Keuangan dengan moderasi Komitmen Organisasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas laporan Keuangan dengan moderasi Komitmen Organisasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam upaya menjawab masalah dan mencapai tujuan penelitian ini adalah Moderated Regression Analysis (MRA). Moderated Regression Analysis (MRA.)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan SAP Berbasis Akruar, Kompetensi SDM, Pengendalian Intern berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Jayapura. Komitmen Organisasi memoderasi semu (Quasi Moderator) dengan memperkuat pengaruh Penerapan SAP Berbasis Akruar terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Jayapura, Komitmen Organisasi memoderasi murni (Pure Moderator) dengan memperkuat pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Jayapura, dan Komitmen Organisasi memoderasi murni (Pure Moderator) dengan memperkuat pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Jayapura.

Kata kunci: Penerapan SAP Berbasis Akruar, Kompetensi SDM, Penegndalian Intern, Komitmen Organisasi dan Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Tata cara pelaporan keuangan pemerintah yang dirasakan kurang transparan dan akuntabel telah berubah karena sebelumnya laporan keuangan tersebut belum sepenuhnya disusun mengikuti Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang sejalan dengan Standar Akuntansi Sektor Publik yang diterima secara internasional (Ole, 2014). SAP merupakan persyaratan yang memiliki persyaratan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah di Indonesia (Oktarina dkk., 2016). Untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), laporan keuangan tersebut nantinya harus disampaikan oleh Pemerintah Daerah sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kepada Dewan Perwakilan Masyarakat Daerah (Azzindani dan Irawan, 2020).

Informasi akuntansi merupakan hasil suatu proses akuntansi yang meliputi proses pengidentifikasian, pengukuran, analisis dan pengkomunikasian data-data keuangan (Rinie dkk., 2019). Penyajian informasi akuntansi secara umum disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan bisa dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka informasi akuntansi harus berkualitas. Dalam SAP dijelaskan bahwa laporan keuangan berkualitas itu harus memenuhi karakteristik berikut: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila laporan keuangan yang disajikan setiap tahunnya mendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK) (Azzindani dan Irawan, 2020).

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari media elektronik Papua.bpk.go.id (2020), bahwa di tengah pandemi covid-19, Pemerintah Kabupaten Jayapura kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terkait Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2019 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia. Meraih WTP bukan berarti tanpa ada catatan. Ada beberapa rekomendasi yang diberikan oleh BPK dan itu tentunya menjadi perhatian untuk ditindaklanjuti. Untuk menindaklanjuti rekomendasi yang dianggap perlu diperbaiki, perlu adanya pelatihan-pelatihan kepada semua tingkatan yang berkaitan dengan hal tersebut.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akruar digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pengelolaan laporan keuangan pemerintah daerah melalui penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintahan daerah (Nurhayati dkk., 2019). Bentuk

laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran adalah dalam bentuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Laporan keuangan yang telah dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan. SAP merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah, dengan demikian SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah (Nadir dan Hasyim, 2017). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Kusumawati (2020), Suryaningsih dan Hidayat (2020), Nurhayati dkk. (2019), Jati (2019), Eveline (2016) yang menunjukkan bahwa SAP Berbasis AkruaI berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan.

Komitmen Organisasi merupakan kemampuan dan keinginan seseorang untuk menyeimbangkan perilaku pribadi dan kebutuhan, prioritas dan sasaran organisasi (Prabowo, 2019). Komitmen organisasi mencerminkan tingkat dimana seseorang mengenali sebuah organisasi dan terikat pada tujuan-tujuannya (Hernanda dan Setiawati, 2020). Oleh karena itu, komitmen organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki (sense of belonging) bagi pekerja terhadap organisasi sehingga menciptakan suatu kondisi keterikatan dan tanggung jawab terhadap organisasi. Dengan adanya komitmen pegawai pada organisasi, maka penerapan SAP berbasis akruaI dapat terlaksana dengan baik, dengan begitu kualitas laporan keuangan akan meningkat. Hal ini menunjukkan semakin baik komitmen organisasi dalam penerapan standar akuntansi pemerintah maka akan menghasilkan laporan keuangan yang semakin berkualitas. Penelitian yang dilakukan oleh Goo dkk. (2019) yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi memoderasi pengaruh penerapan SAP berbasis akruaI terhadap kualitas laporan keuangan.

Organisasi dengan sistem pengendalian intern yang baik tetapi tidak didukung dengan komitmen organisasi yang tinggi dari pimpinan dan semua pegawainya, maka SPI yang telah ditetapkan hanya merupakan sebuah aturan yang tidak bernilai (Septarini dan Papilaya, 2016). Komitmen pegawai terhadap organisasi sangat dibutuhkan dalam melakukan aktivitas terutama dalam pengelolaan laporan keuangan berbasis sistem akuntansi. Adanya komitmen organisasi membuat para pegawai memiliki rasa tanggung jawab terhadap sistem yang terapkan. Penelitian yang dilakukan Goo dkk. (2019) menunjukkan bahwa komitmen organisasi memoderasi pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah yakni fenomena yang terjadi pada selama tahun 2020 yang berhubungan dengan Kualitas Laporan Keuangan serta adanya research gap, maka calon peneliti berniat menjadikan variabel Penerapan SAP Berbasis AkruaI, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengendalian Intern sebagai variabel independen dalam penelitian ini, hal ini disebabkan variabel Penerapan SAP Berbasis AkruaI, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengendalian Intern memiliki indikasi yang kuat dalam memberikan kontribusi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Serta menjadikan variabel Komitmen Organisasi sebagai moderasi karena dapat memperkuat hubungan variabel independen terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh:

1. Penerapan SAP Berbasis AkruaI terhadap Kualitas laporan Keuangan.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas laporan Keuangan.
3. Pengendalian Intern terhadap Kualitas laporan Keuangan.
4. Penerapan SAP Berbasis AkruaI terhadap Kualitas laporan Keuangan dengan moderasi Komitmen Organisasi.
5. Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas laporan Keuangan dengan moderasi Komitmen Organisasi.
6. Pengendalian Intern terhadap Kualitas laporan Keuangan dengan moderasi Komitmen Organisasi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Teori Kontijensi

Teori kontijensi menganggap bahwa kepemimpinan adalah suatu proses dimana kemampuan seorang pemimpin untuk melakukan pengaruhnya tergantung dengan situasi tugas kelompok (group task situation) dan tingkat-tingkat gaya kepemimpinannya, kepribadiannya dan pendekatannya yang sesuai dengan kelompoknya. Seorang menjadi pemimpin bukan karena sifat-sifat kepribadiannya, tetapi karena berbagai faktor situasi dan adanya interaksi antara pemimpin dan situasinya (Sriwidharmanely dkk., 2013). Tinggi rendahnya prestasi kerja satu kelompok dipengaruhi oleh sistem motivasi dari pemimpin dan sejauh mana pemimpin dapat mengendalikan dan mempengaruhi suatu situasi tertentu. Teori kontijensi dalam pengendalian manajemen muncul dari adanya sebuah asumsi dasar pendekatan pandangan umum yang menyatakan bahwa desain pengendalian optimal berlaku pada semua pengaturan dan perusahaan. Pendekatan pengendalian pandangan umum merupakan ekstensi natural dari manajemen

ilmiah. Prinsip dari manajemen ilmiah mengimplikasikan bahwa ada satu cara terbaik untuk mendesain proses operasional untuk memaksimalkan efisiensi (Sriwidharmanely dkk., 2013).

B. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukannya (Said dan Noch, 2018). Laporan yang disusun oleh pemerintah daerah diharapkan berkualitas agar dapat menyajikan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Laporan keuangan pemerintah dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya sesuai kebutuhan pengguna, sehingga dapat mempengaruhi keputusan pengguna, khusus dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu. Informasi yang andal dalam laporan keuangan pemerintah berarti bahwa bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah dikatakan dapat dipahami jika pengguna mengerti dengan informasi-informasi yang disajikan dan mampu menginterpretasikannya.

C. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua

Standar akuntansi merupakan pedoman atau prinsip-prinsip yang mengatur perlakuan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan pelaporan kepada para pengguna laporan keuangan (Mardiasmo, 2018). Dalam PP No. 71 Tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Standar Akuntansi Pemerintahan diterapkan dalam lingkup pemerintahan yaitu pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan satuan organisasi di lingkungan pemerintahan (Ismet, 2018). Basis akuntansi akrual adalah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas dan setara kas diterima atau dibayarkan (Faradillah, 2013).

Basis akrual digunakan untuk menyusun Laporan Operasional (LO), Neraca, dan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) disusun menggunakan basis kas. Apabila anggaran disusun menggunakan basis akrual, maka LRA juga disusun menggunakan basis akrual. Perbedaan yang paling mendasar pada basis akrual dengan basis kas terletak pada konsep pengakuan belanja dan pendapatan pada suatu periode (Ismet, 2018). Teknik akuntansi berbasis akrual diyakini dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih dapat dipercaya, lebih akurat, komprehensif, dan relevan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial dan politik (Mardiasmo, 2018). Basis akrual mampu memenuhi tujuan pelaporan yang tidak dapat dipenuhi oleh basis kas, tujuan pelaporan tersebut adalah tujuan manajerial dan pengawasan. Akuntansi basis akrual merupakan basis akuntansi dimana hak dan kewajiban atas suatu transaksi atau peristiwa ekonomi lainnya diakui pada saat terjadinya peristiwa, tanpa melihat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan (Pattiasina dan Noch, 2019).

D. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas. Kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk fungsi akuntansi, dapat dilihat dari level of responsibility dan kompetensi sumber daya manusia tersebut. Tanggung jawab dapat dilihat dari atau tertuang dalam deskripsi jabatan. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumber daya tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik (Azman, 2015).

Sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau keuangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Pattiasina dan Noch, 2019). Wardani dan Andriyani (2017) menyatakan kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, pemerintah harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, didukung dengan latar belakang pendidikan dan

pelatihan, serta mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sumber daya manusia tersebut mampu memahami logika akuntansi dengan baik dalam penerapan sistem akuntansi.

E. Pengendalian Intern

Pengendalian internal merupakan susunan suatu proses yang terstruktur yang dapat dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan personil lain dalam perusahaan, yang disusun untuk memberikan suatu jaminan yang bermutu sehubungan dengan pencapaian tujuan (Prabowo, 2019). Sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien keandalan pelaporan keuangan, pengamatan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Ayu dan Kusumawati, 2020). Sistem Pengendalian Internal Pemerintah yang kemudian disingkat SPIP adalah sistem pengendalian internal yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

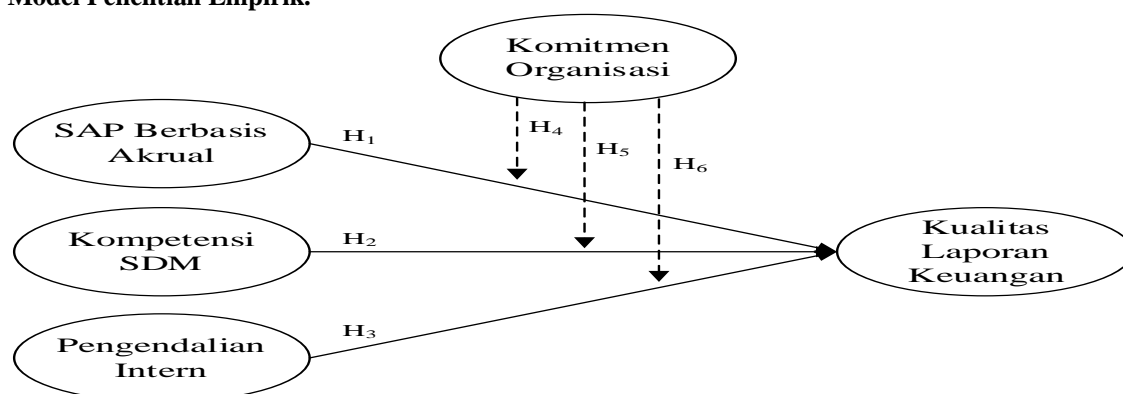
Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh suatu organisasi yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi mengenai keandalan laporan keuangan, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Triyanti, 2017). Kegiatan pengendalian intern merupakan kebijakan dan prosedur yang dapat membantu memastikan dilaksanakannya arahan pimpinan instansi pemerintah untuk mengurangi risiko yang sudah diidentifikasi selama proses penilaian risiko (Prabowo, 2019)

F. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan tingkat sejauh mana seorang pegawai memihak kepada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi (Mutiana dkk., 2017). Komitmen organisasional dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Jika pekerja merasa jiwanya terikat dengan nilai-nilai organisasional yang ada maka dia akan merasa senang dalam bekerja, sehingga mempunyai tanggung jawab dan kesadaran dalam menjalankan organisasi dan termotivasi melaporkan semua aktivitas.

Komitmen menunjukkan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (goal) yang ingin dicapai oleh organisasi. Komitmen tidak ada hubungannya sama sekali dengan bakat, kepintaran atau talenta. Komitmen organisasi bisa tumbuh disebabkan karena individu memiliki ikatan emosional terhadap organisasi yang meliputi dukungan moral dan menerima nilai yang ada serta tekad dari dalam diri untuk mengabdikan pada organisasi (Mutiana dkk., 2017). Komitmen organisasional menunjukkan suatu daya seseorang dalam keterlibatannya dalam suatu bagian organisasi. Komitmen organisasional akan menimbulkan rasa ikut memiliki (sense of belonging) bagi pegawai, karena dengan jiwa yang telah terikat dengan organisasinya yang dimiliki oleh pegawai, maka dia akan merasa senang dan memiliki loyalitas tinggi dalam bekerja dan termotivasi melaporkan semua aktivitas akuntansi dengan penuh tanggung jawab dan sukarela.

Model Penelitian Empirik.



Gambar. 2.1 Model Penelitian Empirik

Pengembangan Hipotesis Penelitian.

1. Penerapan SAP Berbasis Akruar berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
4. Komitmen Organisasi memoderasi pengaruh Penerapan SAP Berbasis Akruar terhadap Kualitas Laporan Keuangan
5. Komitmen Organisasi memoderasi pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
6. Komitmen Organisasi memoderasi pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Definisi Operasional Variabel Penelitian.

Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator
Kualitas Laporan Keuangan	Proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukannya (Said dan Noch, 2018).	1) relevan, 2) andal, 3) dapat dibandingkan, 4) dapat dipahami (Prabowo, 2019).
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruar	Pengakuan pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akruar, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD.	1) pengakuan, 2) pengukuran, 3) pengungkapan (Wijayanti, 2018).
Kompetensi Sumber Daya Manusia	Kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Ayu dan Kusumawati, 2020).	1) pengetahuan, 2) keterampilan, 3) perilaku (Triyanti, 2017).
Pengendalian Intern	Proses yang integral secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien keandalan pelaporan keuangan, pengamatan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan (Ayu dan Kusumawati, 2020).	1) lingkungan pengendalian, 2) penilaian risiko, 3) kegiatan pengendalian, 4) informasi dan komunikasi, 5) pemantauan (Prabowo, 2019).
Komitmen Organisasi	Keberpihakan pegawai kepada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi (Mutiana dkk., 2017).	1) komitmen afektif, 2) komitmen kontinu atau berkelanjutan, 3) komitmen normatif (Prabowo, 2019).

Sumber: Dari berbagai literature.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menguji jalur empiris dan pengukuran berdasarkan teori yang ada. Penelitian ini menguji pengaruh Penerapan SAP Berbasis Akruar, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Moderasi Pada Pemerintah Kabupaten Jayapura Tahun 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pada Pemerintah Kabupaten Jayapura sebanyak 34 OPD. Sampel penelitian ini dilakukan teknik penarikan non probability dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan pengujian pengaruh secara parsial menggunakan analisis statistik regresi linier berganda untuk menguji pengaruh Penerapan SAP Berbasis Akrua, Kompetensi SDM, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan

Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Jayapura. Pengujian analisis regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan Software SPSS versi 25. terlihat pada tabel regresi di bawah ini.

Tabel Hasil Uji Regresi

Independen	Kualitas Laporan Keuangan
Konstanta	2.489
Penerapan SAP Berbasis Akrua	0.280
Kompetensi SDM	0.525
Pengendalian Intern	0.205

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel hasil uji di atas maka persamaan regresi penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

$$KL = 2.489 + 0.280 \text{ SAP} + 0.525 \text{ SDM} + 0.205 \text{ PI} + e$$

Pengujian Hipotesis dan Moderasi

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan tingkat signifikansinya 5%. Kriteria pengujiannya adalah; jika t hitung > t tabel (df = 55, sig 5%, t tabel = 1.67303) maka

hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh secara parsial Penerapan SAP Berbasis Akrua, Kompetensi SDM, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pengujian yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan Penerapan SAP Berbasis Akrua, Kompetensi SDM, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel Uji Parsial

Variabel Independen	Kualitas Laporan Keuangan	
	T hitung	Sig.
Penerapan SAP Berbasis Akrua	2.390	0.020
Kompetensi SDM	5.408	0.000
Pengendalian Intern	3.072	0.003

Sumber: Data diolah (2020)

Pengujian Model Pertama Untuk Penerapan SAP Berbasis Akrua

Variabel Independen	Kualitas Laporan Keuangan			
	Koefisien	T hitung	Sig.	Adjusted R ²
Konstanta	11.037	5.542	0.000	0.128
Penerapan SAP Berbasis Akrua	0.469	3.087	0.003	

Sumber: Data diolah (2020)

Pengujian Model Kedua Untuk Penerapan SAP Berbasis Akrua

Variabel Independen	Kualitas Laporan Keuangan			
	Koefisien	T hitung	Sig.	Adjusted R ²
Konstanta	9.091	4.224	0.000	0.176
Penerapan SAP Berbasis Akrua	0.419	2.795	0.007	
Komitmen Organisasi	0.158	2.072	0.043	

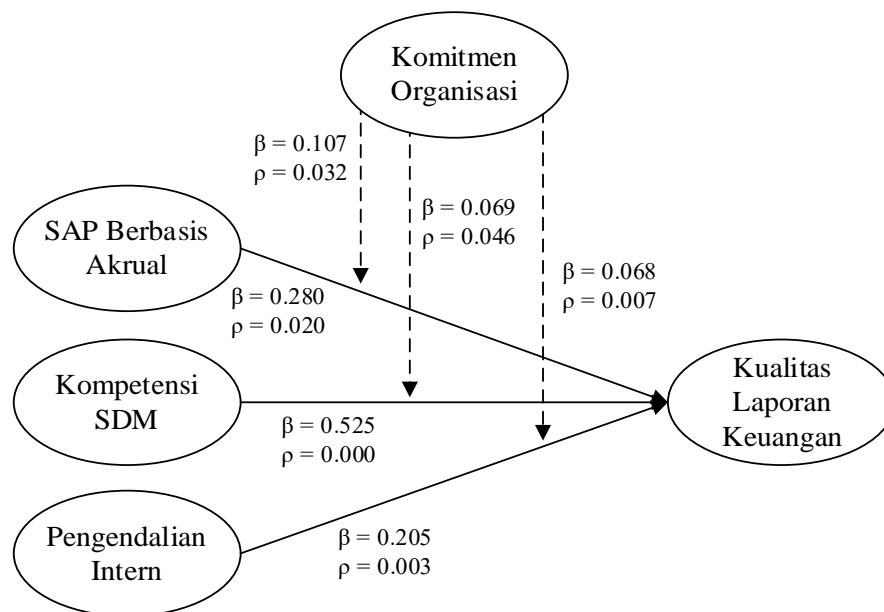
Sumber: Data diolah (2020)

Pengujian Model Ketiga Untuk Penerapan SAP Berbasis Akruaal

Variabel Independen	Kualitas Laporan Keuangan			
	Koefisien	T hitung	Sig.	Adjusted R ²
Konstanta	32.097	3.011	0.004	0.229
Penerapan SAP Berbasis Akruaal	-1.343	-1.651	0.104	
Komitmen Organisasi	-1.248	-1.941	0.057	
Interaksi SAP * KO	0.107	2.201	0.032	

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian regresi moderasi pada pengaruh parsial dan moderasi yang telah diketahui nilainya, maka model persamaan dalam grafik adalah sebagai berikut:



Gambar Grafik Model Moderasi

Pembahasan

1. Pengaruh Penerapan SAP Berbasis Akruaal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan SAP Berbasis Akruaal berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Jayapura. Jika Penerapan SAP Berbasis Akruaal meningkat, maka peningkatan tersebut diikuti oleh peningkatan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0.280 atau 28% pada Pemerintah Kabupaten Jayapura. Pelaporan berbasis akruaal bermanfaat dalam mengevaluasi kinerja Pemerintah Kabupaten Jayapura terkait biaya, efisiensi, dan pencapaian tujuan organisasi. Staf bagian keuangan dapat mengidentifikasi posisi keuangan pemerintah dan perubahannya, serta kemampuan pemerintah dalam mendanai suatu kegiatan sesuai dengan kemampuan pendanaan sehingga dapat

diukur kapasitas pemerintah yang sesungguhnya. Dengan implementasi Akuntansi Pemerintahan berbasis akruaal, memungkinkan pemerintah untuk mengidentifikasi kesempatan dalam menggunakan sumber daya masa depan dan mewujudkan pengelolaan yang baik atas sumber daya tersebut. Hasil penelitian ini relevan dengan Suryaningsih dan Hidayat (2020) yang menunjukkan bahwa Penerapan SAP Berbasis Akruaal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2. Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Jayapura. Jika Kompetensi SDM meningkat, maka peningkatan tersebut diikuti oleh peningkatan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0.525 atau 52.5% pada Pemerintah Kabupaten Jayapura.

Pengetahuan, keterampilan, dan karakteristik yang dimiliki pegawai pada Pemerintah Kabupaten Jayapura mempengaruhi secara langsung kinerjanya untuk mencapai tujuan organisasi. Kemampuan tersebut merupakan faktor penting dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Persiapan dan penyusunan laporan keuangan memerlukan pegawai yang berkompentensi serta menguasai akuntansi pemerintahan. Pegawai pada Pemerintah Kabupaten Jayapura, memiliki kualitas yang cukup baik dari segi pengalaman dan pengetahuan tentang akuntansi sehingga dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik. Hasil penelitian ini relevan dengan Sudiarti dan Juliarsa (2020) yang menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

3. Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengendalian Intern berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Jayapura. Jika Pengendalian Intern meningkat, maka peningkatan tersebut diikuti oleh peningkatan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0.205 atau 20.5% pada Pemerintah Kabupaten Jayapura. Pemerintah Kabupaten Jayapura dalam menerapkan SPI sudah baik khususnya dalam hal pembagian tugas dan tanggung jawab untuk tiap-tiap bagian terlaksana dengan baik. SPI mendorong aparatur pemerintah mencapai sasaran dan tujuan Pemerintah Kabupaten Jayapura secara efektif dan efisien. Pengendalian juga dilakukan atas perangkat teknologi yang dimiliki seperti software dan hardware yang menunjang terlaksananya penyusunan laporan keuangan. Dengan pengendalian terhadap aktivitas keuangan tersebut maka laporan keuangan yang dihasilkan akan memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi Pemerintah. Penelitian yang dilakukan Widaryani dan Kiswanto (2020) menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Pengaruh Penerapan SAP Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Komitmen Organisasi .

Berdasarkan hasil pengujian moderasi dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari Interaksi SAP * KO sebesar $0.032 < 0.05$, serta nilai signifikansi dari Komitmen Organisasi sebesar $0.043 < 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi dapat memoderasi dan dapat menjadi independen atau disebut Moderasi Semu (Quasi Moderator). Selain itu nilai Adjusted R2 mengalami peningkatan dari 0.128 menjadi 0.229

setelah adanya variabel moderasi Komitmen Organisasi dan koefisien interaksi SAP * KO menunjukkan nilai positif sebesar 0.107, artinya Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh penerapan SAP Berbasis AkruaI terhadap Kualitas laporan Keuangan.

5. Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Komitmen Organisasi .

Berdasarkan hasil pengujian moderasi dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari Interaksi SDM * KO sebesar $0.046 < 0.05$, serta nilai signifikansi dari Komitmen Organisasi sebesar $0.216 > 0.005$, hal ini menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi dapat memoderasi tetapi tidak dapat menjadi independen atau disebut Moderasi Murni (Murni Moderator). Selain itu nilai Adjusted R2 mengalami peningkatan dari 0.392 menjadi 0.430 setelah adanya variabel moderasi Komitmen Organisasi dan koefisien interaksi SDM * KO menunjukkan nilai positif sebesar 0.069, artinya Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas laporan Keuangan. Berdasarkan analisis ini maka hipotesis kelima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Moderasi Komitmen Organisasi pada Pemerintah Kabupaten Jayapura diterima (terima Ha dan tolak Ho).

6. Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Komitmen Organisasi .

Berdasarkan hasil pengujian moderasi dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari Interaksi PI * KO sebesar $0.007 < 0.05$, serta nilai signifikansi dari Komitmen Organisasi sebesar $0.115 > 0.005$, hal ini menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi dapat memoderasi tetapi tidak dapat menjadi independen atau disebut Moderasi Murni (Murni Moderator). Selain itu nilai Adjusted R2 mengalami peningkatan dari 0.163 menjadi 0.275 setelah adanya variabel moderasi Komitmen Organisasi dan koefisien interaksi PI * KO menunjukkan nilai positif sebesar 0.068, artinya Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Pengendalian Itern terhadap Kualitas laporan Keuangan. Berdasarkan analisis ini maka hipotesis keenam yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Moderasi Komitmen Organisasi pada Pemerintah Kabupaten Jayapura diterima (terima Ha dan tolak Ho).

Kesimpulan.

1. Penerapan SAP Berbasis AkruaI berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Jayapura.

2. Kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Jayapura.
 3. Pengendalian Intern berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Jayapura.
 4. Komitmen Organisasi memoderasi semu (*Quasi Moderator*) dengan memperkuat pengaruh Penerapan SAP Berbasis AkruaI terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Jayapura.
 5. Komitmen Organisasi memoderasi murni (*Pure Moderator*) dengan memperkuat pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Jayapura.
 6. Komitmen Organisasi memoderasi murni (*Pure Moderator*) dengan memperkuat pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Jayapura.
- Saran-Saran**
1. Saran bagi Pemerintah Kabupaten Jayapura, dalam meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan perlu membangun komitmen pegawai terhadap organisasi dengan memberikan motivasi kepada para pegawai serta melakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM.
 2. Saran bagi pihak akademisi, dalam memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada Sektor Publik, perlu melakukan praktik langsung menggunakan *software* yang juga digunakan dalam Sektor Publik, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja dengan kualitas SDM yang tinggi.
 3. Saran bagi penelitian selanjutnya, dalam meneliti dengan topik yang sama, perlu menambahkan variabel penelitian seperti Pelaksanaan Anggaran, Peran Internal Audit, ataupun Pemanfaatan Teknologi Informasi.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, Putu Cita, dan Ni Putu Ayu Kusumawati. 2020. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gianyar." *Widya Akuntansi dan Keuangan*: 1–14.
- Azman, Tengku. 2015. "Analisis Komitmen Organisasi, Kesiapan Sumberdaya Manusia, Infrastruktur Serta Sistem Informasi Dalam Menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti)." *Jurnal Sorot* 10(1): 131–42.
- Azzindani, Rahmatia, dan M. Irawan. 2020. "Pengaruh Implementasi SIMDA dan Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimediasi Good Government." *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* 3(1): 31–54.
- Bachmid, Faiz Said. 2018. "The Effect of Organizational Commitment and Internal Control on Quality of Accounting Information." *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law* 16(1): 85–92.
- Eveline, Franta. 2016. "Pengaruh SAP Berbasis AkruaI, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas SDM, Pengendalian Internal, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Badan Nasional Penanggulangan Bencana." *Media Riset Akuntansi, Auditing, & Informasi* 16(1): 1–14.
- Faradillah. 2013. "Analisis Kesiapan Pemerintah Daerah Dalam Menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan." *E-Journal Universitas Palangkaraya*.
- Fitriana, Nine, dan Jan Hoesada. 2019. "NoThe Effect of Asset Management, Implementation of Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR), and Organizational Commitment on Quality of Financial Reporting." *Scholars Bulletin* 5(10): 542–50.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goo, Katharina Maria Goreti, JMV. Mulyadi, dan M. Ardiansyah Syam. 2019. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Kabupaten Ende." *Ekobisman* 4(2): 94–109.
- Haryono, Siswoyo. 2017. *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen AMOS Lisrel PLS*. Yogyakarta: Luxima.
- Hasri, Apriliyana, Akram, dan Lalu Hamdani Husnan. 2017. "Determinants of Successful Implementation of Accrual Based Accounting System for Government." *International Conference and Call for Papers*: 1411–28.

- Herawati, Iis Dewi, dan Apollo. 2019. "Effect of Organizational Commitment, Organizational Culture, and Implementation of an Internal Control System on The Quality of Financial Statements." *EPR International Journal of Research and Development* 4(7): 124–29.
- Hernanda, Luky Trihandaru, dan Hari Setiawati. 2020. "Pengaruh Komitmen Organisasi, Pelaksanaan Anggaran dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Pemerintah Daerah Kota Bogor)." *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 1(2): 115–29.
- Idawati, Wiwi, dan Lia Eleonora. 2019. "Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Akuntabilitas Keuangan Dalam Mewujudkan Kualitas Laporan Keuangan." *EQUITY* 22(2): 153–72.
- Irafah, Siti, Eka Nurmala Sari, dan Muhyarsyah. 2020. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 8(2): 337–48.
- Ismet, Fiko Ferdinan. 2018. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Basis AkruaL Pada Pemerintahan di Kota Padang." Universitas Negeri Padang.
- Jati, Budhi Purwanto. 2019. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *WAHANA* 21(1): 1–14.
- Jubi.co.id. 2020. "DPMK Kabupaten Jayapura Verifikasi Dugaan Penyimpangan ADK." <https://jubi.co.id/dpmk-kabupaten-jayapura-verifikasi-dugaan-penyimpangan-adk-papua/> (September 21, 2020).
- Kristiawati, Endang. 2015. "Factors Affecting Successful Implementation of Accrual Based Accounting in West Kalimantan Regional." *Accountability* 8(3): 171–90.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mokoginta, Novtania, Linda Lambey, dan Winston Pontoh. 2017. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2): 874–90.
- Muda, Iskandar et al. 2017. "The Influence of Human Resources Competency and The Use of Information Technology on the Quality of Local Government Financial Report With Regional Accounting System as an Intervening." *Journal of Theoretical and Applied Information Technology* 95(20): 5552–61.
- Mutiana, Liza, Yossi Diantimala, dan Zuraida. 2017. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 3(2): 151–67.
- Nadir, Rasyidah, dan Hasyim. 2017. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL (Studi Empiris di PEMDA Kabupaten Barru)." *Akuntabel* 14(1): 57–68.
- Noch, Muhammad Yamin, dan Sjamsier Husen. 2015. *Metode Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*. ed. Muhti B. Hi Ibrahim. Medan: Perdana Publishing.
- Nugroho, Adi. 2011. *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nugroho, Frasca Ardy, dan Widhy Setyowati. 2019. "Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *ECONBANK: Journal of Economics and Banking* 1(2): 125–34.
- Nurhayati, Yuli, Ronal Aprianto, dan Reni Anggraini. 2019. "Pengaruh Akuntansi Berbasis AkruaL dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara." *Jurnal Akuntanika* 5(1): 54–61.
- Oktarina, Mia, Kharis Raharjo, dan Rita Andini. 2016. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kota Semarang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran* 2(2): 1–15.
- Ole, Halens Ryanlie. 2014. "Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Studi Pada Dinas

- PPKAD Kabupaten Minahasa Tenggara).” *Jurnal Accountability* 3(2): 1–15.
- Papua.bpk.go.id. 2020. “Pemkab Jayapura Raih Opini WTP Ke 6 Kali Dari BPK RI.” Papua.bpk.go.id.
<https://papua.bpk.go.id/pemkab-jayapura-raih-opini-wtp-ke-6-kalinya-dari-bpk-ri/> (September 21, 2020).
- Pattiasina, Victor, dan Muhammad Yamin Noch. 2019. “Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Ditinjau Dari Sisi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Inter.” *Accounting Journal Universitas Yapis Papua* 1(1): 18–29.
- Prabowo, Nadia Azizah. 2019. “Pengaruh Komitmen Organisasi, Pengendalian Intern, dan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.” Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Rinie, Vincent Mak Pranata, dan Rapina. 2019. “Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Survei Pada Perusahaan Tekstil di Kota Bandung dan Sekitarnya).” *JAFTA* 1(1): 15–30.
- Said, Bahnuna, dan Muhammad Yamin Noch. 2018. “Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Pada Pemerintah Provinsi Papua).” *The Journal of Business and Management Research* 1(1): 64–73.
- Septarini, Dina Fitri, dan Frans Papilaya. 2016. “Interaksi Komitmen Organisasi Terhadap Faktor-faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.” *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 7(2): 100–116.
- Sriwidharmanely, Darman Usman, dan Lidya Devega. 2013. “Pengaruh Konflik Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Fairness* 3(2): 41–62.
- Sudiarti, Ni Wayan, dan Gede Juliarsa. 2020. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locul of Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD.” *E-Jurnal Akuntansi* 30(7): 1725–37.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suryaningsih, Maria, dan Maruf Hidayat. 2020. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Jurnal Akrab Juara* 5(3): 175–85.
- Triwahyudi, Andhi. 2020. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Berimplikasi Pada Pencegahan Fraud Pada Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.” *Prosiding Seminar Nasional Pakar* 3(2): 2391–96.
- Triyanti. 2017. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.” Universitas Negeri Yogyakarta.
- Triyanto. 2019. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pemoderasi Komitmen Organisasi.” *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa* 4(2): 129–44.
- Wardani, Dewi Kusuma, dan Ika Andriyani. 2017. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa di Kabupaten Klaten.” *Jurnal Akuntansi* 5(2): 88–98.
- Widaryani, Heylmi Umi, dan Kiswanto. 2020. “Analysis of Factors Affecting the Quality of Local Government Financial Statements.” *Accounting Analysis Journal* 9(1): 53–59.
- Wijayanti, Nur. 2018. “Pengaruh Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern, dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sragen.” Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Wulandari, Mayang. 2018. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Akuntansi* 6(3): 1–13.
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/3846>.
- www.ceposonline.com. 2020. “LKPD Akan Ditindaklanjuti Melalui Kunker.” *Cenderawasih Pos*.
<https://www.ceposonline.com/2020/08/11/1>

kpd-akan-ditindaklanjuti-melalui-kunker/
(September 21, 2020).

Yenni, Elfita, Mimi, Irman, dan Fadrul.
2020. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi
dan Penerapan Sistem Informasi Keuangan
Daerah Terhadap Kualitas Laporan
Keuangan Pemerintah Daerah Dengan
Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai
Variabel Moderasi." *Research in
Accounting Journal* 1(1): 64–88.